BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan merupakan salah satu bagian usaha yang sangat baik untuk dikembangkan dan hasil dari usaha tersebut juga sangat menguntungkan untuk dipasarkan, salah satunya usaha ternak itik (Septiyani, *dkk*., 2012). Disamping itu, faktorfaktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha pemeliharaan ternak itik ditunjang kualitas bibit yang digunakan, kualitas pakan, pengalaman dalam system pemeliharaan ternak itik yang dikaitkan dengan adanya penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam usaha pemeliharaan sehingga usaha yang dijalankan dapat lebih berkembang (Mamarimbing, *dkk*., 2017).

Pemeliharaan itik didominasi oleh peternak dengan sistem pemeliharaan yang masih tradisional dimana itik digembalakan di sawah atau di tempat – tempat yang banyak airnya. Peternak mengembalakan itik petelur ke lokasi persawahan yang sudah dipanen dan jika lokasi tersebut memasuki musim tanam padi maka peternak akan memindahkan ternaknya ke lokasi lain. Sistem pemeliharaan ini biasa disebut dengan sistem pemeliharaan berpindah, yaitu sistem pemeliharaan yang dilakukan oleh peternak dimana peternak membawa ternaknya berpindah – pindah tempat guna mendapatkan pakan untuk ternak itik mereka (Nurana, 2014).

Kaum wanita Di desa Tawangrejo ini bisa di bilang luar biasa .Mereka memiliki kreatifitas untuk meningkatkan penghasilan keluarga nya. Lewat kelompok Wanita Ternak Sumber Rejeki mereka mampu mandiri dengan budidaya ternak itik.Sumber Rejeki merupakan kelompok kelas madya dengan anggota sebanyak 120 orang yang semuanya ibu-ibu.Sedangkan produksitahun 2019 untuk telur mencapai 138.861 Kg,daging 16.791 Kg,dan DOD sebanyak 17.700 ekor. Kemudian telur asin sebanyak 20.762 butir.Dalam berbagai ajang pameran,telur asin produksi peternak Sumber Rejeki sering di tampilkan sebagai salah satu produksi unggulan kabupaten lamongan . Geliat usaha kelompok ini mendapat simpati pemerintah kabupaten lamongan . Sejak tahun 2009 berbagai bantuan di terima kelompok Sumber Rejeki dari pemerintah daerah.Seperti pengolahan pakan , mesin penetas, dan bantuan itik, serta pembinaan melalui program Gemerlap di tahun 2011.

Populasi ternak itik di bawah binaaan kelompok ini terus meningkat dari 17.425 ekor di tahun 2009, naik menjadi 24.570 ekor di tahun 2010,kemudian naik menjadi 33.294 ekor di tahun 2001. Di tahun 2012 ini populasinya sudah mencapai 40.000 ekor lebih, hingga tahun 2019 populasi nya menjadi 56.558 ekor. Dari banyak nya jumlahternak mengakibatkan jumlah polusi peternakan semakin besar dengan ini saya melakukan penelitiaan persepsi masyarakat terhadap polusi pengembangan ternak tersebut.

Peternakan itik di kecematan turi kabupaten lamongan menunjukkan adanya keresahan masyarakat hal ini ditunjukkan dengan adanya masyarakat sekitar peternakan itik tersebut melakukan protes secara lisan terhadap keberadaan peternakan itik di Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan .

Berdasarkan uraian di tersebut maka dilakukan penelitian mengenai "Persepsi Masyarakat Terhadap polusi pengembangan ternak itik di Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

1.2 Rumusan masalah

Masalah yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah bagaimanakah persepsi masyarakat terhadap polusi pengembangan ternak itik di kecamatan turi kabupaten lamongan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap polusi pengembangan ternak itik di kecamatan turi kabupaten lamongan.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap polusi pengembangan ternak itik di kecamatan turi

2. Sebagai bahan informasi dan kajian bagi semua pihak yang berkepentingan dalam pengembangan usaha Peternakan Itik.
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Agar peneliti selanjutnya mampu mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sikap masyarakat terhadap usaha Peternakan Itik.

1.5 Kerangka Pikir

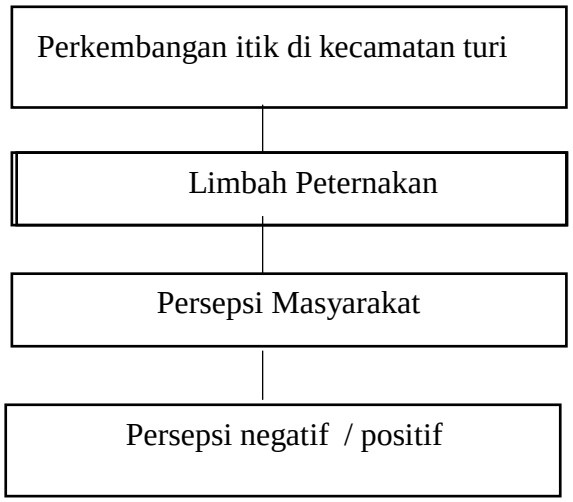

Selama ada nya peternakan itik yang semakin berkembang pesat semakin banyak polusi yang di hadirkan dari peternakan di kecamatan turi tersebut, disini saya akan membahas dampak polusi dari peternakan itik seperti limbah yang di hasilkan yakni limbah cair, padat, dan gas. Di mana masyarakat setidak nya memiliki persepsi positif maupun negatif dampak polusi terhadap keberadaan ternak itik di Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan .